

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat antara *Temperature Humidity Index* (THI) dan produksi susu sapi *Friesian Holstein* di Kota Padang Panjang. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,69$ yang mengindikasikan bahwa peningkatan nilai THI diikuti oleh penurunan produksi susu. Analisis regresi linear menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,488$, yang berarti sebesar 48,8% variasi produksi susu dapat dijelaskan oleh perubahan nilai THI, sedangkan 51,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai THI selama periode penelitian mengalami fluktuasi harian dan pada beberapa waktu pengamatan telah melampaui ambang batas kenyamanan sapi perah sehingga berpotensi menimbulkan cekaman panas. Produksi susu sapi perah pada lokasi penelitian berkisar antara 2.465,15–6.045,43 kg/ekor/laktasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar peternak meningkatkan pengelolaan lingkungan kandang, khususnya dalam pengaturan suhu dan kelembaban dalam rentang zona nyaman, untuk meminimalkan terjadinya efek cekaman panas pada sapi perah. Selain itu, manajemen pakan dan pemeliharaan perlu diperhatikan secara optimal guna menjaga kestabilan produksi susu.